

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan merujuk pada latarbelakang dan rumusan masalah yang diambil, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian empiris karena penelitian ini berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Penelitian empiris atau yang biasa disebut penelitian lapangan adalah penelitian yang menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi.

Pendekatan fenomenologi adalah tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filsafat dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi). Pendekatan fenomenologi hampir serupa dengan pendekatan hermeneutics yang menggunakan pengalaman hidup sebagai alat untuk memahami secara lebih baik tentang social budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi. Penelitian ini akan berdiskusi tentang suatu objek kajian dengan memahami inti pengalaman dari suatu fenomena.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sidrap, JL. Ahmad Yani No. 72, Kel. Lautang Benteng, Kec. Maritenggae, Kab. Sidenreng Rappang.

Adapun waktu penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini berfokus untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat penerapan akad

mudharabah pada produk penghimpunan dana di Bank Tabungan Negara Syariah Parepare.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer ini dapat berupa opini objek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan dan hasil pengujian. Untuk mendapatkan data primer ini paneliti akan berkomunikasi langsung dengan pihak bank, yang bertanggungjawab dalam manajemen Bank Syariah Indonesia.

Data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada objek penelitian dengan wawancara secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informasi secara langsung yang berupa tanggapan responden. Data primer yang dikumpulkan bersifat kualitatif, bahan wawancara yang ditanyakan kepada responden agar mendapatkan data atau informasi yang lebih jelas mengenai penelitian ini, peneliti harus mewawancarai berbagai pihak yang terkait.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data Primer, data tersebut adaiah sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat terdiri atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal, dan dokumen resmi. Data sekunder ini dapat menjadi bahan pelengkap bagi peneliti untuk membuktikan penelitiannya menjadi lebih valid, sehingga membantu peneliti untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan dengan baik. Dalam penelitian ini data sekunder yang dipakai peneliti adalah berupa buku.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan yang dilakukan yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu studi yang dilakukan dengan sengaja atau terencana dan sistematis melalui penglihatan, pengamatan terhadap gejala-gejala spontan yang terjadi saat itu.¹ Dari hasil observasi akan memberi informasi mengenai tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa, dan lain-lain yang akan membantu peneliti menyajikan data yang realistis.

2. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal.² Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

Proses dokumentasi akan dilakukan oleh peneliti untuk merekam hasil tanggapan dari responden sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penelitian ini. Baik itu dalam bentuk file data, dokumentasi lewat rekaman suara, foto, maupun rekaman video dari pimpinan dan seluruh karyawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk mengambil data dari dokumen-dokumen seperti brosur, buku, dan internet yang berkaitan dengan pembiayaan *mudharabah*.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji *Credibility*/ kepercayaan

Uji *Credibility* adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Kepercayaan yaitu apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Kepercayaan pada dasarnya berfungsi sebagai

¹A. Rifqi Amin, "Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum," (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 125.

²Atep Adya Barata, "Dasar-dasar Pelayanan Prima," (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2003), h. 117.

pelaksana *inkuiry* sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat tercapai.

2. Uji *Transferability*/ keteralihan

Transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer kepada konteks atau setting yang lain. Transferabilitas yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.

3. Uji *Dependability*/ ketergantungan

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing.

4. Uji *Confirmability*/ kepastian

Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability ini mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Menguji confirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan pengamatan, data dari buku, rekaman audio, dan data dari halaman web sehingga dapat dengan mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan *Miles* dan *Huberman*, selanjutnya melakukan analisis data. Analisis data diakukan dengan cara:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data berupa data mentah dari hasil penelitian, seperti wawancara, catatan pengamatan, rekaman audio, data dari buku, dan data dari halaman web (internet).

2. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data dari catatan pengamatan, wawancara, data dari buku, rekaman audio, dan data dari halaman web kemudian dikumpulkan dan diklarifikasikan dengan membuat catatan-catatan ringkasan.

3. Penyajian Data

Didalam penyajian data sekumpulan informasi akan disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data, akan dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang telah terkumpul dengan terangkum harus di ulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan penyajian data, agar kesimpulan yang telah di kaji dapat disepakati untuk di tulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.³

Kesimpulan-kesimpulan akan muncul bergantung pada banyaknya kumpulan-kumpulan catatan dilapangan dan kecakapan peneliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deduktif dalam penarikan kesimpulan. Metode deduktif merupakan cara analisis dari kesimpulan umum yang di uraikan menjadi contoh-contoh kongkrit atau fakta-fakta sehingga menjadi kesimpulan khusus.⁴

³ Rahmat sahid, “Sangit26.blogspot.co.id/2011/07/Analisis-data-penelitian-kualitatif.html,” (diakses pada 17 Maret 2018)

⁴ Ivans Ardiansyah, <http://Ivansa.ghitub.io/tulisan/contoh-metode-deduktif-induktif>, (November 2018) (diakses pada tanggal 19 Desember 2020).